



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT; No.3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**Analisis Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Pelaku
Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan *System Thinking***
(Studi Kasus : Saung Angklung Udjo)

Skripsi

Oleh

Carissa Kamiliya

6071901061

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO; No.3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**Analisis Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Pelaku
Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan *System Thinking***
(Studi Kasus : Saung Angklung Udjo)

Skripsi

Oleh

Carissa Kamiliya

6071901061

Pembimbing

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



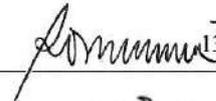
Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Carissa Kamiliya
Nomor Pokok : 6071901061
Judul : Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaku Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan *System Thinking* (Studi Kasus : Saung Angklung Udjo).

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 16 Januari 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si. :  13022023

Sekretaris

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. :  13022023

Anggota

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. :  13022023

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

DAFTAR PERBAIKAN NASKAH SKRIPSI

Nama : Carissa Kamiliya
Nomor Pokok Mahasiswa : 6071901061
Program Studi : Administrasi Publik
Pembimbing : Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. (19890166) Pembimbing Tunggal
Hari dan tanggal ujian skripsi : Senin tanggal 16 January 2023
Judul (Bahasa Indonesia) : Analisis Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Ekonomi Kreatif di Saung Angklung Udjo dengan Pendekatan System Thinking.
Judul (Bahasa Inggris) : Analysis of the Impact of the Pandemic Covid-19 on the Creative Economy at Saung Angklung Udjo with a System Thinking Approach.

1 Perbaikan Judul Skripsi menjadi (Judul harus ditulis lengkap menggunakan huruf besar kecil/Title Case)

Judul (Bahasa Indonesia) tetap

Judul (Bahasa Inggris) -

2 Perbaikan Umum (meliputi : cara merujuk, daftar pustaka, teknis editing) : perbaikan kalimat typo dan referensi, konsistensi referensi

3. Perbaikan di Bab 1 1. Apa yang dimaksud dengan struktur ekonomi dan apa kaitannya dengan system thinking?
2. Menjelaskan secara komprehensif Saung dalam perekonomian kota Bandung

4. Perbaikan di Bab 2 Perlu dijelaskan struktur ekonomi dengan ekonomi kreatif (dalam konteks di Saung Udjo)

5. Perbaikan di Bab 3 operasionalisasi system thinking, penempatan konsep dalam system thinking dan penjelasan triangulasi, alasan pemilihan saung udjo

6. Perbaikan di Bab 4 -

7. Perbaikan di Bab 5 sesuaikan kesimpulan dengan pertanyaan penelitian. Saran didasarkan pada hasil temuan.

DOKUMEN INI TIDAK PERLU DITANDATANGANI LAGI

Bandung, 16 January 2023

Ketua Program Studi,

kaprodi_jap.fisip@unpar.ac.id
1/16/2023 9:27:48

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA

Penguji,

rossie@unpar.ac.id
1/16/2023 9:22:56

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

Penguji (Pembimbing),

ani@unpar.ac.id
1/16/2023 9:14:50

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

Penguji,

prasetyo@unpar.ac.id
1/16/2023 9:23:39

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Carissa Kamiliya**

NPM : **6071901061**

Program Studi : **Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

Judul : **Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaku Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan *System Thinking* (Studi Kasus : Saung Angklung Udjo)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekwensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 9 Januari 2023

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp is yellow and red, with the number '10000' and the word 'PETERAI' visible. The signature is in black ink.

Carissa Kamiliya

ABSTRAK

Nama : Carissa Kamiliya
NPM : 6071901061
Judul : **Analisis Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan *System Thinking* (Studi Kasus : Saung Angklung Udjo)**

Saung Angklung Udjo merupakan salah satu pelaku Ekonomi Kreatif yang bertujuan untuk memelihara dan melestarikan seni dan budaya dengan menyuguhkan berbagai pertunjukan seni khas Jawa Barat. Namun, terdapat indikasi permasalahan berupa perubahan pada keterkaitan struktur perekonomian Saung Angklung Udjo yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak terhadap keterkaitan struktur dalam perekonomian Saung Angklung Udjo yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *System Thinking* yang melihat keterkaitan antar aktor yang saling mempengaruhi satu sama lain dengan Teori Pembangunan menurut Deddy T. Tiskon yang dianalisis secara kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain wawancara, dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terjadi perubahan pola pada struktur ekonomi yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19 yaitu sebelum Pandemi Covid-19 terdapat 4 aktor yang terdiri dari Toko Angklung dan *Souvenir*, Seni Pertunjukan, Kios-Kios sekitar Saung Angklung Udjo, dan Dukungan Pemerintah. Setelah Pandemi Covid-19 terjadi penambahan aktor sebanyak 7 aktor, yang terdiri dari Media *Virtual*, *e-Marketing*, Seniman Sunda, Bank Himbara, Organisasi Siasat Partikelir, Ikatan Istri Partai Golkar (IIPG), dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). 2) Berkurangnya kunjungan wisatawan, berpengaruh terhadap pendapatan dari Toko Angklung dan *Souvenir*, Seni Pertunjukan, dan Kios-kios sekitar Saung Angklung Udjo, perubahan terjadi dengan mempengaruhi pendapatan aktor-aktor tersebut sebesar 50%. 3) Penurunan kesejahteraan pada Pengrajin Angklung dan *Souvenir* dan Pekerja pertunjukan seni, namun terdapat peningkatan pada aktor Kios-kios sekitar Saung Angklung Udjo dan para *Supplyer* Bambu dan cat merupakan aktor yang tingkat kesejahteraannya tidak bergantung kepada Saung Angklung Udjo, karena aktor-aktor tersebut dapat berjualan secara mandiri tanpa bergantung kepada Saung Angklung Udjo,. 4) Terjadi perubahan pola bisnis Saung Angklung Udjo dalam penjualan Angklung dan *Souvenir* serta Pertunjukan Seni yang dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan *platform digital*, dengan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pembangunan yang dilakukan oleh aktor-aktor pada struktur ekonomi Saung Angklung Udjo

Kata kunci : pandemi covid-19, perubahan struktur ekonomi, kesejahteraan

ABSTRACT

Name : Carissa Kamiliya
NPM : 6071901061
Title : *Analysis of the Impact of the Covid – 19 Pandemic on the Creative Economy with a System Thinking Approach (Case Study : Saung Angklung Udjo)*

Saung Angklung Udjo is one of the Creative Economy actors whose aim is to maintain and preserve art and culture by presenting various West Javanese art performances. However, there are indications of problems in the form of changes in the linkages to the economic structure of Saung Angklung Udjo caused by the Covid-19 Pandemic. This study aims to determine the impact on structural linkages in the economy of Saung Angklung Udjo which influence one another due to the Covid-19 Pandemic.

The method used in this study uses the System Thinking method which looks at the interrelationships between actors that influence each other with the Theory of Development according to Deddy T. Tiskon which is analyzed qualitatively with a case study type of research. Sources of data used in this study include interviews and observations.

The results of this study indicate that 1) There was a pattern change in the economic structure caused by the Covid-19 Pandemic, namely before the Covid-19 Pandemic there were 4 actors consisting of Angklung and Souvenir Shops, Performing Arts, Stalls around Saung Angklung Udjo, and Support Government. After the Covid-19 Pandemic there were 7 additional actors, consisting of Virtual Media, e-Marketing, Sundanese Artists, Himbara Bank, Particular Strategy Organizations, Golkar Party Wives Association (IIPG), and the Office of State Assets Services and Auctions (KPKNL). . 2) Reduced tourist visits, affecting the income from Angklung and Souvenir Shops, Performing Arts, and Stalls around Saung Angklung Udjo, changes occur by affecting the income of these actors by 50%. 3) A decrease in welfare for Angklung and Souvenir Craftsmen and Performing Arts Workers, but there is an increase in Kiosk actors around Saung Angklung Udjo and Bamboo and paint Suppliers are actors whose level of welfare does not depend on Saung Angklung Udjo, because these actors can selling independently without depending on Saung Angklung Udjo. 4) There has been a change in the business pattern of Saung Angklung Udjo in selling Angklung and Souvenirs as well as Art Performances which are carried out online by utilizing digital platforms, this shows that there is development being carried out by actors in the economic structure of Saung Angklung Udjo

Keywords: *covid-19 pandemic, changes in economic structure, welfare*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang, sehingga penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan *System Thinking* (Studi Kasus : Saung Angklung Udjo)” ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Dalam penyusunan penelitian ini, tentu saja tidak terlepas dari dukungan dalam berbagai bentuk yang tidak dapat saya utarakan dalam bentuk kata-kata. Untuk itu, dengan penuh ketulusan saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang selalu siap sedia meluangkan waktu, tenaga, dan kesabaran dari pertama kali bimbingan hingga selesai
2. Segenap dosen Ilmu Administrasi Publik UNPAR beserta staf administrasi yang turut berjasa memberikan tenaga dan ilmu yang bermanfaat demi kelangsungan perkuliahan saya
3. Orang tua tercinta, Bapak Hadining dan Ibu Lia Cahyati, beserta adik-adik, Darapuspa Ardelia dan Mochammad Emir Baswara yang selalu setia mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan baik materi maupun non-materi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini
4. Calon suami tercinta, Tinto Arief Anugrah, serta Ibu dan Bapak Calon Mertua tersayang , Ibu Purwani dan Bapak Ansori dan juga Calon Kakak Ipar tersayang, Indra Bhakti Pratama dan Tiyas Bhakti Pratama yang selalu

setia mendoakan serta memberikan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini

5. Rifky, Yafet, Ignatius, dan Timotius selaku teman-teman seperjuangan skripsi mahasiswa bimbingan Ibu Ani. Terima kasih atas semua perjuangan susah, sedih, senang, dan Bahagia bersama-sama.
6. Stefani Cyntia, Siti Ghiska, Bernadeth Getrudis, Athaya Saffana, Dean, Muhammad Azriel, Theresia Erinata, Richarda Chanda, Maria Stefani, Megantari Putri, Tasya Elsia, dan Karen selaku teman-teman seperjuangan selama perkuliahan di UNPAR. Terima kasih atas semua momen sedih, bahagia, susah, dan senang bersama-sama.
7. Kawan-kawan bermusik, Tete Regina Pertama dan Kakang Firmansyah beserta seluruh anggota Poinkustik dan juga Tante Fora Wijaya dan Om Hery Wijaya beserta seluruh anggota Wijaya Music Entertainment atas dukungan dan doa selama penyusunan skripsi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	17
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	18
1.4 Tujuan Penelitian	18
1.5 Manfaat Penelitian	18
1.6 Sistematika Penelitian.....	19
BAB II.....	22
KAJIAN PUSTAKA.....	22
2.1 Konsep Ekonomi Kreatif	22
2.2 Struktur Ekonomi.....	24
2.3 Konsep Kesejahteraan.....	26
2.4 Konsep Kesejahteraan Tenaga Kerja	28
2.5 Konsep Pembangunan.....	30
2.6 Konsep <i>Backward Linkage</i> dan <i>Forward Linkage</i>	31
2.7 Konsep <i>System Thinking</i>	32
BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Tipe Penelitian	41
3.2 Peran Peneliti	42
3.3 Lokasi Penelitian.....	43
3.4 Sumber Data.....	44
3.5 Operasionalisasi Variabel	48
BAB IV	49
PROFIL LOKASI PENELITIAN.....	49

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.2	Kios-kios Sekitar Saung Angklung Udjo.....	65
BAB V		68
HASIL PENELITIAN		68
5.1	Hasil Penelitian	68
BAB VI.....		84
PENUTUP		84
6.1	Kesimpulan	84
6.2	Rekomendasi.....	86
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN.....		92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Tabel Operasional Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4.1 : Daftar Prestasi Saung Angklung Udjo.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1:	Grafik Sebaran Ekonomi Kreatif Kota Bandung.....	3
Gambar 1.2:	Persentase pekerja Saung Angklung Udjo sebelum adanya Pandemi Covid-19 dan setelah adanya Pandemi Covid-19.....	5
Gambar 1.3:	<i>Supply</i> dan <i>Demand</i> Saung Angklung Udjo.....	6
Gambar 1.4:	Aktor-Aktor yang terlibat di Saung Angklung Udjo pada saat sebelum Pandemi Covid-19 dengan menggunakan <i>Causal Loop Diagram</i>	12
Gambar 2.1:	4 kategori besar dalam <i>System Thinking</i> menurut Daniel H. Kim (1994)	35
Gambar 2.2:	Model pendekatan <i>System Thinking</i> dan <i>System Dynamics</i>	39
Gambar 3.1:	<i>Time Series</i> analisis struktur ekonomi Saung Angklung Udjo.....	46
Gambar 4.1:	Saung Angklung Udjo.....	49
Gambar 4.2:	Peta lokasi Saung Angklung Udjo.....	50
Gambar 4.3:	Tempat Pembelian Tiket.....	55
Gambar 4.4:	Buruan Asih.....	55
Gambar 4.5:	Sentra Penyuluhan Saung Angklung Udjo.....	56
Gambar 4.6:	Bale Karasemen Saung Angklung Udjo.....	56
Gambar 4.7:	Pusat Produksi Angklung.....	57
Gambar 4.8:	Restoran Dapoer Angklung.....	58
Gambar 4.9:	Toko Souvenir Saung Angklung Udjo.....	59
Gambar 4.10:	Penginapan Saung Angklung Udjo.....	59
Gambar 4.11:	Struktur Organisasi Saung Angklung Udjo.....	60
Gambar 4.12:	Kios jajanan.....	65
Gambar 4.13:	Kios-kios Makanan dan Kios Parfum.....	66

Gambar 4.14: Kios-kios sekitar Saung Angklung Udjo dilihat dari Google Maps.....	67
Gambar 5.1: Hasil Analisis Keterkaitan Aktor Saung Angklung Udjo Sebelum Pandemi Covid-19 menggunakan <i>Causal Loop Diagram</i>	68
Gambar 5.2: Hasil Analisis Keterkaitan Aktor pada Pola Struktur Ekonomi Saung Angklung Udjo Sebelum Pandemi Covid-19 menggunakan <i>Causal Loop Diagram</i> Pada Tahun Pertama.....	72
Gambar 5.3: Hasil Analisis Keterkaitan Aktor pada Pola Struktur Ekonomi Saung Angklung Udjo Setelah Pandemi Covid-19 menggunakan <i>Causal Loop Diagram</i> Pada Tahun Pertama.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Bukti wawancara Bersama Bapak Taufik Hidayat selaku Direktur Utama Saung Angklung Udjo.....	92
Bukti wawancara Bersama Bapak Odang selaku Kepala Bagian Umum Saung Angklung Udjo.....	92
Bisnis café Saung Angklung Udjo.....	93
Platform E-Marketing Saung Angklung Udjo.....	94
Tabel Panduan Wawancara.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif, ekonomi Kreatif merupakan sebuah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis kepada warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.¹

Ekonomi kreatif memerlukan sebuah pengembangan, karena tidak seluruh daerah di Indonesia memiliki kemampuan yang setara dalam bidang industri. Menurut Instruksi Presiden No 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif, ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang didasarkan pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu guna menciptakan daya kreasi serta daya cipta yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.² Ekonomi kreatif menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif, memiliki 14 subsektor, yaitu :

1. Sektor periklanan
2. Sektor arsitektur

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif. Pasal 1.

² Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif.

3. Sektor pasar seni dan barang antik
4. Sektor kerajinan
5. Sektor desain
6. *Fashion*
7. Film, video, dan fotografi
8. Permainan interaktif
9. Musik
10. Seni pertunjukan
11. Penerbitan dan percetakan
12. Layanan komputer dan piranti lunak
13. Radio dan televisi
14. Riset dan pengembangan

Ekonomi kreatif sendiri dapat muncul dan berkembang karena adanya tekanan ataupun keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan kegiatan yang menyebabkan masyarakat dapat berpikir lebih kreatif untuk membuat sesuatu yang baru untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Ekonomi kreatif juga dapat menjadi sarana untuk membuka lapangan kerja yang baru untuk dapat mempekerjakan masyarakat sekitar untuk dapat meningkatkan perekonomian mereka dan juga mengurangi jumlah pengangguran yang ada.



Gambar 1.1 : Grafik Sebaran Ekonomi Kreatif Kota Bandung Tahun 2021

Sumber : Patrakomala Kota Bandung, 2021³

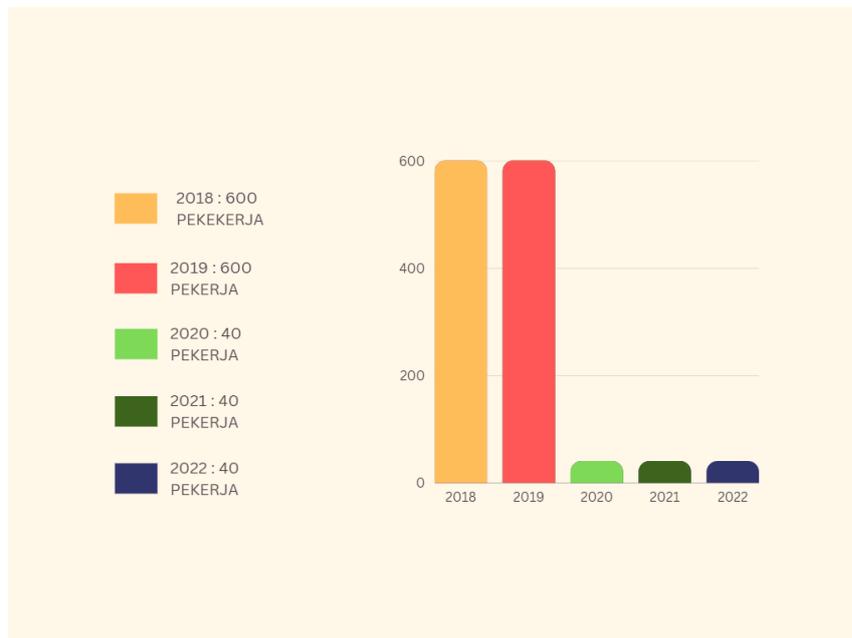
Berdasarkan data Patrakomala yang merupakan salah satu *website* yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dibawah bagian Ekonomi Kreatif, Kota Bandung memiliki jumlah pelaku Ekonomi Kreatif sebanyak 3.189 yang dibagi menjadi 16 subsektor yang pemetaan subsektornya sama dengan Instruksi Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. Salah satu subsektor yang dimiliki oleh Ekonomi Kreatif Kota Bandung adalah Seni Pertunjukan. Terdapat 7 (tujuh) pelaku dalam subsektor seni pertunjukan, yaitu :

1. Saung Angklung Udjo
2. Teater Sunda Kiwari

³ Patrakomala Kota Bandung. *Grafik Sebaran Ekonomi Kreatif Kota Bandung Tahun 2021*. Diakses melalui <https://patrakomala.disbudpar.bandung.go.id/en/grafik> pada tanggal 18 Januari 2022.

3. Sanggar Teater Awal Bandung
4. Laskar Panggung Bandung
5. Lie Tulip
6. Bandung Stand Up Comedy
7. Sanggar Busana & Rias Pengantin

Pada tahun 2016, Saung Angklung Udjo mendapatkan penghargaan *Best ASEAN Cultural Preservation Effort* yang menilai Saung Angklung Udjo memberikan dampak yang baik terhadap pelestarian budaya dan perekonomian lingkungan sekitar. Saung Angklung Udjo memiliki kurang lebih 600 pekerja yang mayoritasnya merupakan warga sekitar Saung Angklung Udjo dan menggantungkannya hanya kepada Saung Angklung Udjo. Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung setiap harinya ke Saung Angklung Udjo, maka berpengaruh positif terhadap kegiatan ekonomi baik pada Saung Angklung Udjo maupun kepada para pekerjanya yang merupakan warga sekitarnya. Pendapatan usaha Saung Angklung Udjo menjadi meningkat, yang secara langsung meningkatkan kesejahteraan para pekerja di Saung Angklung Udjo. Aktor-aktor mitra Saung Angklung Udjo pun tidak sedikit terdampak oleh banyaknya wisatawan dan banyaknya pertunjukan yang diselenggarakan oleh Saung Angklung Udjo seperti *supplier* bambu, *supplier* cat, maupun mitra *travel agent*. Hal tersebut menunjukkan bahwa, Saung Angklung Udjo secara tidak langsung membantu dalam memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian Kota Bandung.



Gambar 1.2 : Persentase Pekerja Saung Angklung Udjo Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti dengan Kepala Bagian Umum Saung Angklung Udjo pada 12 Desember 2022⁴

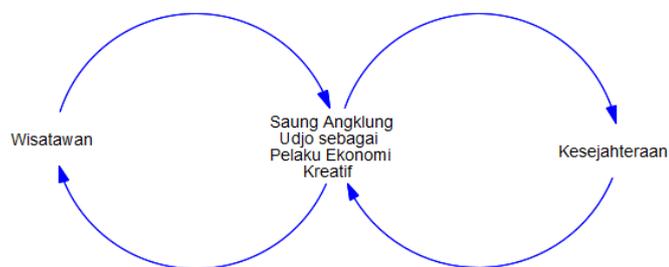
Salah satu perwujudan dari industri ekonomi kreatif yang memiliki nilai yang tinggi adalah Saung Angklung Udjo. Saung Angklung Udjo merupakan sebuah tempat Pariwisata budaya dan edukasi, yang menyuguhkan seni pertunjukan, lokakarya, instrumen musik yang berasal dari bambu dan pusat berbagai kerajinan tangan yang berasal dari bambu, selain itu Saung Angklung Udjo merupakan sebuah sentra Pendidikan dan pusat belajar yang bertujuan untuk memelihara dan melestarikan alat musik angklung yang merupakan khas Jawa

⁴ Kepala Bagian Umum Saung Angklung Udjo. *Presentase pekerja Saung Angklung Udjo Tahun 2018-2022*. (Saung Angklung Udjo, 2022). Berdasarkan wawancara pada 12 Desember 2022.

Barat. Alat musik angklung diatonis yang diciptakan pertama oleh Daeng Soetigna dan di kembangkan lebih lanjut oleh Udjo Ngalagena.

Beberapa kegiatan-kegiatan di Saung Angklung Udjo, merupakan subsektor dari ekonomi kreatif, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif, yaitu Sektor Kerajinan, Musik, dan Seni Pertunjukan.

Industri ekonomi kreatif di Saung Angklung Udjo berhasil menggerakkan kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh industri kreatif yang lebih mengutamakan kekayaan intelektual. Sub sektor kegiatan di Saung Angklung Udjo telah berhasil menarik wisatawan datang ke Saung Angklung Udjo baik dari dalam dan luar negeri setiap harinya rata-rata mencapai 2.000 wisatawan.



Gambar 1.3 : *Supply* dan *Demand* Saung Angklung Udjo

Sumber : Hasil Analisis Peneliti

Jumlah wisatawan Saung Angklung Udjo merupakan bagian yang paling penting bagi Saung Angklung Udjo dapat tetap berdiri yang diartikan sebagai *Supply*, karena jumlah wisatawan merupakan bagian terbesar dalam perekonomian Saung Angklung Udjo, dengan banyaknya kunjungan wisatawan, maka

perekonomian Saung Angklung Udjo dapat meningkat dan memberikan dampak positif terhadap aktor-aktor yang terlibat dalam struktur ekonomi Saung Angklung Udjo yang dapat meningkatkan kesejahteraan yang diartikan sebagai *Demand*. Hubungan *Supply* dan *Demand* Saung Angklung Udjo saling berkaitan satu dengan yang lainnya, maka jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang menyebabkan salah satu tidak berfungsi, maka akan mempengaruhi juga terhadap yang lainnya.

Berdasarkan hasil interview awal peneliti, Sebelum Pandemi Covid-19, Saung Angklung Udjo memiliki 4 aktor utama yang saling berhubungan dalam pola hubungan aktor dan pola hubungan ekonomi yang di dalam masing-masing aktor tersebut dan memiliki aktor pendukung yang memiliki keterkaitan antar pola hubungan Saung Angklung Udjo yang dapat memberikan suatu perubahan pada struktur ekonomi Saung Angklung Udjo.

Struktur Ekonomi merupakan sebuah komposisi yang memiliki peranannya masing-masing dalam perekonomian yang pembagiannya dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sektor primer, sekunder, dan tersier. Sektor primer merupakan sektor yang memberdayakan sumber-sumber alam, Sektor sekunder merupakan sektor yang mengolah bahan baku yang berasal dari sektor Primer menjadi barang yang memiliki nilai. Sedangkan Tersier merupakan sektor yang produksinya berbentuk jasa. Struktur ekonomi juga dapat berdampak terhadap peningkatan dari masing-masing aktor dan juga saling berkaitan.

Untuk dapat menjalankan struktur ekonomi, Saung Angklung Udjo memiliki empat aktor utama, yaitu :

1. Toko Angklung dan Souvenir

Toko angklung dan souvenir Saung Angklung Udjo, tempat menjual produk-produk alat musik tradisional dan souvenir yang khususnya terbuat dari bambu, yaitu :

- Angklung
- Arumba
- Calung
- Kendang
- Gamelan
- Permainan anak-anak yang terbuat dari bambu

Dengan banyaknya jumlah kunjungan wisatawan ke Saung Angklung Udjo, maka berpengaruh terhadap penjualan dan permintaan produksi alat musik dan souvenir. Actor yang dibutuhkan untuk menyediakan permintaan produksi alat musik dan souvenir adalah Pengrajin Angklung dan Souvenir. Dengan banyaknya permintaan serta penjualan alat musik Angklung dan Souvenir, otomatis berpengaruh terhadap kebutuhan bahan baku, yang didapat dari Supplyer Bambu, Supplyer Cat dan bahan pendukung lainnya.

Dalam produksi Angklung, Saung Angklung Udjo memiliki supplier Bambu dari daerah Garut dan Tasikmalaya. Adapun jumlah kebutuhannya bahan baku pembuatan Angklung dan souvenir di Saung Angklung Udjo, dipengaruhi oleh penjualan dan permintaan dari wisatawan yang datang.

Dengan penjualan alat musik dan souvenir yang meningkat, maka permintaan bambu dan bahan finishing cat pun meningkat yang secara langsung meningkatkan pendapatan para supplier bambu, Supplier Cat dan bahan pendukung lainnya.

2. Seni Pertunjukan

Pertunjukan Saung Angklung Udjo terdiri dari :

1) Pertunjukan Wayang Golek

Wayang golek merupakan seni pertunjukan rakyat yang dalam pertunjukannya, mengandung cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, yaitu tentang spiritual maupun material.

2) Upacara Heleran

Upacara heleran merupakan sebuah upacara atau parade yang disuguhkan oleh para pemain pertunjukan Saung Angklung Udjo secara ramai-ramai.

3) Seni Tari Tradisional

- Pertunjukan Tari Topeng

Tari topeng merupakan salah satu tari tradisional Jawa Barat yang menggambarkan kisah kerajaan Majapahit, yang para penarinya menggunakan topeng dalam pertunjukannya

- Pertunjukan Tari Jaipong

Tari jaipong merupakan sebuah tarian yang menggabungkan kesenian-kesenian tradisional Sunda, yaitu pencak silat, ketuk tilu, dan wayang golek yang dibalut dengan gerakan-gerakan yang unik dan energik.

4) Pertunjukan Angklung Massal

Pertunjukan angklung massal merupakan kegiatan pertunjukan akhir di Saung Angklung Udjo, yaitu dengan mengajak para wisatawan untuk bermain angklung bersama-sama dengan para pekerja pertunjukan.

Dalam Seni Pertunjukan melibatkan beberapa aktor, yaitu Pemain Musik, Penyanyi, dan Penari. Para pemain musik, penyanyi dan penari dalam seni pertunjukan di Saung Angklung Udjo, mayoritas terdiri dari warga sekitar Saung Angklung Udjo.

Dengan banyaknya kunjungan wisatawan ke Saung Angklung Udjo, maka permintaan pertunjukan juga akan meningkatkan pendapatan para pekerja seni, dan berpengaruh langsung terhadap ekonomi rumah tangga para pekerja seni tersebut yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan rumah tangga mereka.

3. Kios-kios Sekitar Saung Angklung Udjo

Mayoritas kios-kios di sekitar Saung Angklung Udjo merupakan kios-kios penjual makanan dan minuman yang merupakan usaha dari warga sekitar Saung Angklung Udjo.

Dengan banyaknya kunjungan wisatawan ke Saung Angklung Udjo, mendatangkan banyak pembeli kepada kios-kios tersebut, otomatis meningkatkan pendapatan mereka. Begitu pula dengan meningkatnya penjualan makanan dan minuman pada kios-kios tersebut, pembelian stok bahan makanan dan minuman kepada toko grosir yang ada di pasar Cicaheum berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan pada toko grosir di pasar Cicaheum.

4. Dukungan Pemerintah

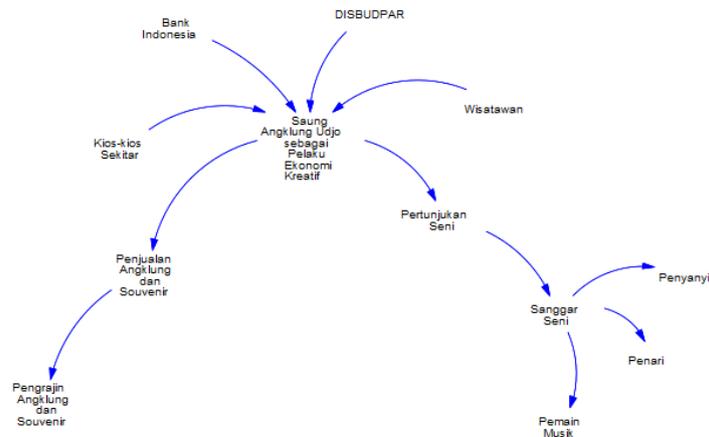
Terdapat 2 aktor yang terlibat pada dukungan pemerintah, yaitu

1) BI Jawa Barat

Bank Indonesia Jawa Barat memberikan dukungan kepada Saung Angklung Udjo berupa selalu mengikutsertakan Saung Angklung Udjo untuk tampil di berbagai acara yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Jawa Barat secara rutin, maka hal tersebut berpengaruh positif terhadap perekonomian Saung Angklung Udjo.

2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Sebelum Pandemi Covid-19, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung memberikan dukungan berupa mengikutsertakan Saung Angklung Udjo dalam kegiatan-kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dan kegiatan-kegiatan yang ada di Kota Bandung.



Gambar 1.4 : Aktor-Aktor yang Terlibat di Saung Angklung Udjo
Sebelum Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan *Causal Loop Diagram*

Sumber : Hasil Analisis Peneliti

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan , Kesejahteraan pekerja / buruh adalah sesuatu pemenuhan kebutuhan dan/atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja lingkungan kerja yang nyaman dan sejahtera. Tentunya dampak dari kesejahteraan tenaga kerja pun otomatis akan berdampak kepada perusahaan itu sendiri yang akan menerima banyak keuntungan hasil produktivitas para pekerjanya yang kesejahteraannya terpenuhi.

Seperti yang terjadi di Saung Angklung Udjo, dengan meningkatnya kesejahteraan pekerja, maka akan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan sejahtera yang berdampak langsung kepada pelayanan yang diberikan oleh para pekerja kepada para wisatawan. Hal tersebut berpengaruh positif juga terhadap pendapatan warga di sekitarnya yang mayoritas adalah bekerja di Saung Angklung Udjo dan Para warga sekitar yang berjualan dengan membuka kios-kios makanan dan minuman di sekitar Saung Angklung Udjo,

Namun sejak tahun 2020, terjadi krisis yang disebabkan oleh dampak Pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya berbagai aktivitas yang berpengaruh pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, ditambah dengan diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 *Corona Virus Disease* 2019 di Wilayah Jawa dan Bali, maka Saung Angklung Udjo yang mana kegiatannya melibatkan banyak orang dan wisatawan, situasi Pandemi COVID-19 ini dengan langkah-langkah kebijakan yang diberlakukan Pemerintah, otomatis berdampak besar terhadap jumlah kunjungan Wisatawan Saung Angklung Udjo dari 2000 wisatawan per-hari menjadi hampir tidak ada kunjungan wisatawan. Begitupun kegiatan seni pertunjukan pun hampir ditiadakan karena kebijakan diberlakukannya kebijakan PPKM dan PSBB.

Dampaknya kepada berkurangnya jumlah kunjungan wisatawan yang menurun drastis, sehingga Saung Angklung Udjo tidak mendapatkan pemasukan untuk memenuhi biaya operasional semenjak Pandemi Covid-19 ini yang secara langsung berdampak pula kepada kesejahteraan para Pkerjanya.

Dalam perspektif administrasi publik, kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia sendiri merupakan hal yang penting dalam menyelesaikan suatu permasalahan masyarakat. Seperti pada penelitian ini, kebijakan publik juga memiliki tujuan bernegara, salah satunya yaitu Kesejahteraan. Kesejahteraan tenaga kerja merupakan sebuah bentuk keseimbangan bagi para pekerja untuk memenuhi segala kebutuhan mereka baik berupa material maupun non material yang bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja dan produktivitas para pekerja.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap dampak Pandemi COVID-19 pada sektor ekonomi kreatif yaitu Saung Angklung Udjo, terindikasi berdampak lebih luas lagi terhadap kesejahteraan para pkerjanya serta aktor-aktor lain. Beberapa indikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Menurunnya wisatawan dikarenakan Pandemi COVID-19 dan dikeluarkannya kebijakan pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), maka menurun juga terhadap
 - Seni Pertunjukan sehingga otomatis mengurangi banyak pekerja seni yang tidak tampil, .

- Penjualan sub sektor kerajinan, hal ini otomatis menurunkan produksi pembuatan Angklung dan Cendera mata.
- Menurunnya wisatawan, maka menurun juga pendapatan penjualan dari Kios-kios warga sekitar Saung Angklung Udjo.
- Terjadi perampingan jumlah pekerja berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dari 600 pekerja menjadi kurang lebih 40 pekerja.

Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada struktur ekonomi terhadap kesejahteraan tenaga kerja dapat dipahami melalui *System Thinking*. *System Thinking* merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk memahami berbagai macam sistem dengan cara memfokuskan terhadap hubungan antar elemen pada suatu sistem, *system thinking* juga melihat sebuah sistem melalui perspektif yang lebih luas dan menyeluruh. *System Thinking* juga diterapkan untuk dapat memenuhi segala kebutuhan organisasi dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada. Hal tersebut dapat melihat dan menganalisis bagaimana suatu perubahan dalam struktur ekonomi dapat memberikan pengaruh terhadap berbagai aktor yang terdapat pada sebuah struktur ekonomi.

Perubahan struktur ekonomi yang dilihat melalui *system thinking* dapat melihat bagaimana perubahan pada pengembangan ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan tenaga kerja bukan hanya dapat dipahami sebagai atau melalui suatu kegiatan saja, tetapi dapat melalui suatu sistem yang saling terkait dengan lingkungan yang mempengaruhinya.. Maka, pengembangan ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan tenaga kerja pun dipandang sebagai sistem yang memiliki

unsur – unsur yang saling terkait serta pemecahan masalahnya pun secara menyeluruh.

Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut Alexandra Hukom tentang perubahan struktur ekonomi yaitu berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, yang dilihat dari semakin berubah struktur ekonomi, maka mengakibatkan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Menurut Muhamad Kholik tentang ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan berdampak baik terhadap masyarakat, yaitu dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan juga sekaligus dapat melestarikan kearifan lokal. Maka berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Ekonomi Kreatif ini penting karena dengan adanya ekonomi kreatif dapat meningkatkan struktur perekonomian para pelaku yang memiliki usaha di bidang industry kreatif serta dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi keterkaitan struktur ekonomi Saung Angklung Udjo pada saat terdampak Pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan tenaga kerja Saung Angklung Udjo dan melihat bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Saung Angklung Udjo dalam menanggulangi dampak Covid – 19 ini dan bagaimana kebijakan yang Pemerintah lakukan dalam menangani dampak di sektor pengembangan ekonomi kreatif ini tetap bisa produktif.

Mengapa hal ini menjadi penting, karena Saung Angklung Udjo merupakan salah satu pelaku ekonomi kreatif yang memiliki aset budaya Jawa Barat dan memiliki banyak prestasi yang dapat membanggakan Kota Bandung jika dibandingkan dengan pelaku Eknomi Kreatif yang lainnya yang hanya sebuah

wadah bagi masyarakat untuk mengunjungi dan menggunakan tempatnya dan salah satu sektor ekonomi kreatif yang memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian Kota Bandung dengan tidak sedikit membantu perekonomian masyarakat Kota Bandung yang melakukan penyerapan tenaga kerja dengan mempekerjakan 600 warga sekitar Saung Angklung Udjo serta aktor-aktor lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, dengan menggunakan model *System Thinking* maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Pelaku Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan *System Thinking* (Studi Kasus : Saung Angklung Udjo)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang maka masalah dapat diidentifikasi yaitu :

Terdapat indikasi perubahan yang terkait dengan struktur ekonomi Saung Angklung Udjo yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, dimana yang satu tidak berfungsi akan mempengaruhi yang lainnya, yaitu dengan tidak adanya wisatawan yang berkunjung maka terdapat penurunan pertunjukan seni, permintaan produksi angklung, penurunan pada pembelian di kios-kios sekitar Saung Angklung Udjo dan juga memberikan dampak terhadap aktor-aktor lainnya yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

Bagaimana dampak perubahan yang ditimbulkan akibat dari Pandemi Covid-19 terhadap struktur ekonomi Saung Angklung Udjo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui keterkaitan dampak struktur ekonomi Saung Angklung Udjo yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu bagi Pemerintah sebagai masukan atau saran untuk pemerintah dalam pengembangan ekonomi kreatif Saung Angklung Udjo di masa Pandemi Covid – 19. Manfaat bagi Penulis yaitu untuk menambah wawasan tentang ekonomi kreatif khususnya terhadap dampak yang mempengaruhi struktur

perekonomian pelaku ekonomi kreatif yaitu Saung Angklung Udjo. Manfaat bagi Masyarakat yaitu untuk membantu pengetahuan masyarakat tentang ekonomi kreatif, kepariwisataan dan kebudayaan di Kota Bandung yang harus kita jaga dan dilestarikan. Dan manfaat bagi Peneliti lain yaitu diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk dijadikan inspirasi dalam penelitian yang akan diteliti.

2. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

Manfaat bagi Peneliti lain yaitu diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk dijadikan inspirasi dalam penelitian yang akan diteliti. Memberikan pemikiran bagi para pembaca tentang dampak yang dimunculkan oleh Pandemi Covid-19 terhadap keterkaitan struktur perekonomian Saung Angklung Udjo yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan *System Thinking* (Studi Kasus : Saung Angklung Udjo)”. Terdiri dari tiga bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, bab ini berisikan tentang pemaparan latar belakang berdasarkan permasalahan yang akan diteliti penulis, yaitu tentang

kondisi pelaku ekonomi kreatif yaitu Saung Angklung Udjo sebelum terdampak oleh Pandemi Covid-19, selanjutnya adalah gap masalah yang teridentifikasi secara empiris yaitu dampak yang dimunculkan oleh Pandemi Covid-19 terhadap kondisi keterkaitan struktur perekonomian Saung Angklung Udjo pada masa Pandemi Covid-19, yang diikuti oleh pembahasan tentang masalah yang telah dirumuskan dan juga penjelasan tentang tujuan dan juga manfaat dari penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisikan sumber bacaan yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data – data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisikan tentang uraian teknik serta tata cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk memenuhi berbagai data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Bab IV Profil Lokasi Penelitian Dampak Pandemi Covid-19 terhadap pelaku Ekonomi Kreatif, bab ini peneliti mendeskripsikan gambaran umum objek penelitian yaitu Saung Angklung.

Bab V Hasil dan Pembahasan, bab ini membahas analisis keterkaitan struktur perekonomian Saung Angklung Udjo sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19, dampak perekonomian terhadap struktur perekonomian Saung Angklung Udjo pada saat Pandemi Covid-19 serta Langkah-langkah yang dilakukan oleh Saung Angklung Udjo dan Pemerintah dalam menangani kondisi pada saat Pandemi Covid-19 dengan menggunakan *System Thinking* yang dikemukakan oleh Daniel H. Kim.

Bab VI Kesimpulan dan Rekomendasi, bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat berguna pada pengembangan ekonomi kreatif di Kota Bandung.